

# PENGARUH PSIKOLOGI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PAREPARE

(Effect Of Learning Psychology In Improving The Results Of Islamic Religious Education Students In Class VIII At SMPN 6 Parepare)

Sriwanti L

[sriwanti@gmail.com](mailto:sriwanti@gmail.com)

Rosmiati Ramli

[rosmiatiramli1968@gmail.com](mailto:rosmiatiramli1968@gmail.com)

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

*Abstract, This thesis discusses the influence of learning psychology on grade VIII students in Parepare 6 Public Middle Schools, based on preliminary observations of the learning outcomes of students in Parepare 6 Public Middle Schools especially in VIII grades, which are still very low in the value of Islamic Religious Education. Therefore, in this study discusses how the influence of learning psychology in improving the learning outcomes of students of class VIII in SMP Negeri 6 Parepare. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of learning psychology in improving the results of grade VIII students in SMP Negeri 6 Parepare. In this study the authors used a quantitative descriptive study with data collection techniques using observation, documentation and questionnaires that were managed using Pearson product moment correlation techniques or commonly called simple correlations (PPM correlation) so as to produce descriptive data. The results of the study obtained based on the analysis using Pearson product moment correlations that have been carried out show that the influence of learning psychology can be categorized as a very strong influence on improving the learning outcomes of Islamic Religious Education for grade VIII students at SMP Negeri 6 Parepare with a correlation level of 0.989.*

*Keywords: Psychology of Learning, Learning Outcomes, Students*

Abstrak, Skripsi ini membahas tentang pengaruh psikologi belajar pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare, berdasarkan pengamatan awal kondisi hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Parepare terutama kelas VIII masih sangat rendah dalam nilai Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh psikologi belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh psikologi belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, dokumentasi dan angket yang dikelola menggunakan teknik *korelasi pearson product moment* atau biasa juga disebut korelasi sederhana (korelasi PPM) sehingga menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis menggunakan *korelasi pearson product moment* yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanya pengaruh psikologi belajar dapat dikategorikan pengaruhnya sangat kuat terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare dengan tingkat korelasi sebesar 0,989.

Kata Kunci: Psikologi Belajar, Hasil Belajar, Peserta Didik

## PENDAHULUAN

Konsentrasi ilmu psikologi belajar merupakan ilmu yang memberikan wawasan kepada pendidik dan calon pendidik mengenai siapa anak didik dan bagaimana cara belajarnya<sup>1</sup>. Sasaran utama dari ilmu ini adalah para pendidik. Oleh karena itu, mereka dituntut untuk menguasai bidang ilmu psikologi agar mereka

dapat menciptakan kondisi-kondisi yang memiliki daya dorong positif terhadap berlangsungnya proses pembelajaran secara lebih efektif.

Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 pasal 40, ayat(2) tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban :

1. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan diagnosis;

<sup>1</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 6

2. Mempunyai kemitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
3. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.<sup>2</sup>

Sementara itu dalam peraturan Pemerintah No. 19 tentang standar nasional pendidikan, pasal 19, ayat (1) dinyatakan bahwa : Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>3</sup>

Sesuai dengan amanat perundang-undangan di atas maka, sebagai seorang pendidik wajib untuk melaksanakannya, pendidik hendaknya merubah paradigma mengenai cara mengajar peserta didik. Selain itu, sebagai seorang pendidik sudah menjadi tanggung jawab yang wajib dilaksanakan untuk mendidik peserta didik agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Namun, seiring perkembangan zaman banyak hal yang mempengaruhi dan yang menyebabkan kesulitan dalam proses pembelajaran dan pendidik dihadapkan dengan berbagai karakter peserta didik dengan berbagai macam situasi dan perasaan yang berbeda-beda. Dalam pengamatan awal hasil belajar di SMP Negeri 6 Parepare masih sangat rendah, peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan beragam tingkah laku dan keunikan peserta didik sangat susah bagi seorang pendidik untuk mengenali peserta didik dan metode yang harus digunakan sehingga peserta didik tertarik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dibahas mengenai hal tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah psikologi belajar berpengaruh terhadap

peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare?

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh psikologi belajar dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare kota Parepare.

## PEMBAHASAN

### 1. Psikologi

Dalam Istilah lama Psikologi lazim disebut dengan ilmu jiwa, Secara bahasa, kata Psikologi berasal dari Bahasa Inggris *psychology*. Kata ini diadopsi dari Bahasa Yunani yang berakar dari dua kata yaitu *psyche* yang berarti jiwa atau roh, dan *logos* berarti ilmu. Jadi secara harfiah psikologi dapat diartikan sebagai ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala kejiwaan.

bagaimana manusia berpikir dan berperasaan.

Sebagai suatu disiplin ilmu yang telah berdiri sendiri, psikologi telah banyak dipergunakan dan diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, pengajaran, ekonomi, perdagangan, industri, hukum, politik, militer, sosial, kepemimpinan, pelatihan dan agama. Penggunaan dan implementasi disiplin ilmu psikologi dalam bidang-bidang kehidupan di atas, kemudian timbul berbagai cabang psikologi yang mengkaji tingkah laku manusia dalam situasi yang lebih khusus, baik untuk tujuan teoritis maupun praktis.<sup>4</sup> Salah satu cabang psikologi yang mengkaji suatu obyek secara khusus adalah psikologi belajar (Psikologi Belajar PAI).

### 2. Belajar

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku manusia berdasarkan pengalaman dan latihan, dari belum tahu menjadi tahu, dari pengalaman yang sedikit kemudian bertambah.

Hilgard sebagaimana dikutip Wina Sanjaya menulis bahwa "*Learning is the process by which an activity originates or changed through training producers (wether in the laboratory or in the natural enviorenment)*". Bagi Hilgard, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku peserta

<sup>2</sup>Pemerinta RI., *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional* (Jakarta : Sianar Grafika, 2003). h.3

<sup>3</sup>Pemerintah RI., *PP NO.19 tentang standar nasional pendidikan* (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), h.6

<sup>4</sup>M. Surya, *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, (Bandung: Psikologi Pendidikan dan Bimbingan IKIP Bandung, 2002), h.4-5.

didik melalui kegiatan berupa pelatihan baik di laboratorium maupun di lingkungan yang alamiah.<sup>5</sup> Hal ini dimaksudkan bahwa dari manapun sumber perubahan itu asalkan melalui pelatihan maupun pengalaman dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar, dan yang penting untuk proses perubahan tingkah laku ini ditimbulkan sebagai akibat adanya interaksi dengan lingkungan sekitar.

Belajar itu sendiri merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas peserta didik kearah aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran terkandung dua aktivitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar (pendidik) dan aktivitas belajar (peserta didik). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi, yaitu antara pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran merupakan situasi psikologis, dimana banyak ditemukan aspek-aspek psikologis dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, pendidik dituntut memiliki pemahaman tentang psikologi guna memecahkan berbagai persoalan psikologis yang muncul dalam proses pembelajaran

### 3. Pendidikan Agama Islam

Adapun Pendidikan Agama Islam sendiri menurut Hasan Langgulung merupakan suatu proses atau segala macam aktivitas yang berusaha membimbing dan memberi suatu tauladan ideal yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi serta mempersiapkan bagi kehidupan dunia dan akhirat. Dalam hal ini Hasan Langgulung lebih memberikan gambaran yang jelas tentang arah dari pendidikan Islam tersebut yaitu mempersiapkan individu dalam menempuh kehidupan di dunia dan akhirat. definisi lain menyebutkan "Pendidikan Islam diartikan sebagai rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup seseorang yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitarnya dimana ia hidup. Proses tersebut senantiasa berada dalam nilai-nilai yang melahirkan norma-norma syariah dan akhlaq al-karimah.<sup>6</sup> Ada pula yang memberikan pengertian bahwa Pendidikan Islam

adalah usaha mengubah tingkah laku dalam kehidupan, baik individu atau bermasyarakat serta berinteraksi dengan alam sekitar melalui proses kependidikan berlandaskan Islam.

Menurut Ahmad D. Marimba, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan kata lain, Beliau mengatakan kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Zuhdiyah, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadi ajaran Agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun kelak di akhirat.<sup>8</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam agar terbentuknya kepribadian Islam. Dengan bimbingan tersebut anak dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh. Hal itu dilakukan demi keselamatan di dunia dan akhirat.

### 4. Hasil Belajar

Menurut Hamalik memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Marimba D. Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Al-Ma'arif : Jakarta, 1986), h. 23.

<sup>8</sup>Zuhdiyah, *Pendidikan Agama Islam* (Palembang : Universitas PGRI, 2009), h.6-7.

<sup>9</sup>Oemar Hamalik, *Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), h.30

<sup>5</sup>Rohmalina Wahab. *Op. Cit*, h.2

<sup>6</sup>A. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 2004), h.27.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh Peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar menunjukkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu.

### Metode Penelitian

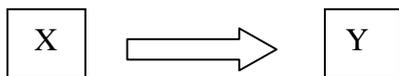
Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis akan melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Parepare yang dilakukan selama  $\pm$  1 bulan dimulai 27 Mei sampai 07 Agustus 2016.

### Jenis dan desain Penelitian

Dalam analisis penelitian diperlukan sebuah pendekatan sehingga tinjauannya dapat diuji dan dipertanggung jawabkan secara metodologis. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang analisisnya bersifat studi kasus. Kajian penelitian ini memiliki dua variabel yakni pengaruh psikologi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah pengukuran ada tidaknya pengaruh psikologi belajar terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan statistik obyektif melalui perhitungan ilmiah.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:



Variabel Independen (X) : Psikologi belajar  
 Variabel dependen (Y) : Hasil belajar Pendidikan Agama Islam

### Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis menempuh beberapa tahap, yang secara

garis besar dibagi kedalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap persiapan, penulis terlebih dahulu melengkapi hal-hal yang dibutuhkan di lapangan, baik menyangkut penyusunan dan pemantapan instrument penelitian, seperti membuat pedoman wawancara, catatan observasi, dan surat izin penelitian. Sedangkan tahap pelaksanaan penelitian, disamping mengumpulkan data melalui penelitian di lapangan juga mengumpulkan data melalui kepustakaan.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti. Oleh karena itu, penulis dalam mengumpulkan data dengan melalui dua cara yaitu :

1. Riset kepustakaan yaitu peneliti melakukan pengumpulan data melalui perpustakaan atau literatur atau buku-buku yang berupa teori maupun bahan-bahan lain yang merupakan penunjang dalam skripsi ini. dalam pengumpulan data penulisan menggunakan metode sebagai berikut :
  - a. Kutipan langsung, yakni peneliti mengutip dari materi-materi yang relevan dengan pembahasan sesuai dengan redaksi dan makna aslinya.
  - b. Kutipan tidak langsung, yakni peneliti mengutip suatu pendapat dalam bentuk ikhtisar dan uraian, sehingga terdapat perbedaan dari konsep aslinya, namun tidak mengubah maksud dan tujuan.
2. Riset lapangan, yakni peneliti melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang konkrit dan akurat.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah analisis kualitatif deskriptif dan analisis kuantitatif deskriptif dengan metode angket dengan menggunakan pendekatan *korelasi product moment* dengan bantuan program SPSS 16.0 for Windows. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan, kuatnya pengaruh dan kontribusi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).<sup>10</sup> Dalam korelasi ini akan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua

<sup>10</sup>Riduwan. Enas. Adun Rusyana. *Cara mudah belajar SPSS17.0 dan aplikasi statistik penelitian.* (Bandung: Alfabeta. 2011). h.73

variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Parepare terkait dengan pengaruh psikologi belajar mendapat tanggapan positif dari peserta didik, hal ini terbukti oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 20 orang peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare yang diambil secara acak sebagai sampel dalam penelitian ini, adapun alternative jawaban responden terdiri dari empat kategori. Angket psikologi belajar dalam peningkatan hasil belajar pendidikan Agama Islam berkategori (Ya, kadang-kadang, tidak, biasa saja) dengan pemberian skor sebagai berikut:

KETERANGAN	Skor penilaian soal
Ya	4
Kadang-kadang	3
Tidak	2
Biasa saja	1

Berdasarkan kategori pemberian skor tersebut maka diperoleh data sebagai berikut:

#### 1. Tabulasi angket seluruh responden untuk variabel X (psikologi belajar)

Tabel.1

Data frekuensi tentang kemampuan bersosialisasi

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	11	55%
Kadang-kadang	6	30%
Tidak	1	5%
Biasa Saja	2	10%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 20 responden yang ada terdapat 11 atau 55% peserta didik menjawab Ya, bahwa mereka cukup mudah untuk bersosialisasi, 6 atau 30% peserta didik yang menjawab kadang-kadang, mereka mudah bersosialisasi, 1 atau 5% peserta didik yang memilih tidak, mereka tidak mudah bersosialisasi, dan 2 atau 10% peserta didik yang memilih biasa saja dalam bersosialisasi.

Analisis data diatas, dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6

Parepare merupakan peserta didik yang mudah dalam bersosialisasi dengan lingkungannya.

Tabel.2

Pertanyaan tentang guru otoriter

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	4	20%
Kadang-kadang	8	40%
Tidak	7	35%
Biasa Saja	1	5%
Jumlah	20	100%

Tabel 2 menggambarkan pertanyaan mengenai guru otoriter mayoritas peserta didik menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 8 orang atau 40% peserta didik. Ada 4 atau 20% orang peserta didik yang menjawab Ya menyukai guru otoriter 7 atau 35% orang peserta didik yang tidak menyukai guru otoriter dan 1 atau 5% orang peserta didik yang menjawab biasa saja tentang guru otoriter. Dengan demikian pertanyaan tentang guru otoriter yang menjawab kadang-kadang yang mendominasi.

Tabel.3

Pertanyaan tentang tempat tinggal yang mendukung suasana belajar.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	11	55%
Kadang-kadang	4	20%
Tidak	1	5%
Biasa Saja	4	20%
Jumlah	20	100%

Tabel 3 menggambarkan pertanyaan mengenai tempat tinggal yang mendukung suasana belajar mayoritas peserta didik menjawab Ya yaitu sebanyak 11 orang atau 55% peserta didik. Ada 4 atau 20% orang peserta didik yang menjawab kadang-kadang rumah tempat tinggalnya mendukung suasana belajar, 1 atau 5% orang peserta didik yang menjawab tidak, rumahnya tidak mendukung suasana belajar dan 4 orang atau 20% menjawab biasa saja.

Tabel.4  
Pertanyaan tentang orangtua yang memberi motivasi belajar

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	14	70%
Kadang-kadang	6	30%
Tidak	-	-
Biasa Saja	-	-
Jumlah	20	100%

Tabel 4 menggambarkan tanggapan responden atau peserta didik tentang orangtua yang memberi motivasi dalam belajar dan sebanyak 14 orang atau 70% responden atau peserta didik menjawab Ya orangtua mereka memberi motivasi dalam belajar dan sebanyak 6 orang atau 30% peserta didik yang menjawab kadang-kadang orangtua mereka member motivasi belajar dan 0% responden atau peserta didik yang menjawab tidak dan Biasa saja. Dengan demikian mayoritas orangtua memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar.

Tabel.5  
Pertanyaan tentang kebiasaan teman sebangku yang mempengaruhi

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	6	30%
Kadang-kadang	6	30%
Tidak	8	40%
Biasa Saja	-	-
Jumlah	20	100%

Tabel 5 menggambarkan tentang kebiasaan teman sebangku yang mempengaruhinya sebagian besar responden menjawab tidak yaitu 8 orang atau 40% peserta didik. Dan 6 orang atau 30% menjawab Ya kebiasaan teman sebangku mempengaruhinya dan 6 orang atau 30% lainnya menjawab kadang-kadang kebiasaan teman sebangkunya mempengaruhinya dan 0% yang menjawab biasa saja. Jadi kebiasaan teman sebangku tidak mempengaruhi kebiasaan peserta didik di SMP Negeri 6 Parepare.

Tabel.6  
Pertanyaan tentang permasalahan keluarga mempengaruhi prestasi belajar di sekolah

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	7	35%
Kadang-kadang	3	15%
Tidak	10	50%
Biasa Saja	-	-
Jumlah	20	100%

Tabel 6 menggambarkan tentang permasalahan dalam keluarga mempengaruhi prestasi belajar di sekolah sebagian besar responden menjawab tidak yaitu 10 orang atau 50% peserta didik. Dan 7 orang atau 35% menjawab Ya permasalahan dalam keluarga mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah. dan 3 orang atau 15 % lainnya menjawab kadang-kadang permasalahan dalam keluarga mempengaruhi prestasi belajar di sekolah dan 0% yang menjawab biasa saja. Jadi permasalahan dalam keluarga tidak mempengaruhi prestasi belajar di sekolah peserta didik di SMP Negeri 6 Parepare

Tabel.7  
Pertanyaan keluarga yang memberi pelajaran mendasar tentang kehidupan pribadi.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	10	50%
Kadang-kadang	4	20%
Tidak	5	25%
Biasa Saja	1	5%
Jumlah	20	100%

Tabel 7 menggambarkan tentang peran keluarga dalam memberikan pelajaran mendasar tentang kehidupan pribadi sebagian besar responden menjawab Ya yaitu 10 orang atau 50% peserta didik, dan 4 orang atau 20% menjawab kadang-kadang dan 5 orang atau 25 % lainnya menjawab tidak keluarga tidak member pelajaran mendasar tentang kehidupan pribadi dan 0% yang menjawab "biasa saja". Jadi sebagian besar keluarga memberikan pelajaran mendasar tentang kehidupan pribadi

Tabel.8  
Pertanyaan tentang suka diberi nasehat

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
------------------	-----------	------------

Ya	13	65%
Kadang-kadang	5	25%
Tidak	-	-
Biasa Saja	2	10%
Jumlah	20	100%

Tabel 8 menggambarkan tentang suka jika diberi nasehat sebagian besar responden menjawab Ya yaitu 13 orang atau 65% peserta didik, dan 5 orang atau 25% menjawab kadang-kadang mereka menyukai jika diberi nasehat dan 0 orang atau 0 % lainnya menjawab tidak suka jika diberi nasehat dan 2 orang atau 10% yang menjawab biasa saja. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik suka jika diberi nasehat.

Tabel.9

Pertanyaan nyaman jika diperhatikan orangtua

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	12	60%
Kadang-kadang	7	35%
Tidak	-	-
Biasa Saja	1	5%
Jumlah	20	100%

Tabel 9 menggambarkan tentang suka rasa nyaman jika diperhatikan orangtua sebagian besar responden menjawab Ya yaitu 12 orang atau 60% peserta didik. Dan 7 orang atau 35% menjawab kadang-kadang mereka menyukai jika diperhatikan orangtua dan 0 orang atau 0% lainnya menjawab tidak suka jika diperhatikan orangtua dan 1 orang atau 5% yang menjawab biasa saja. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik suka jika diberi perhatian oleh orangtuanya.

Tabel.10

Pertanyaan tentang seringkali ada permasalahan dengan teman

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	6	30%
Kadang-kadang	10	50%
Tidak	3	15%
Biasa Saja	1	5%

Jumlah	20	100%
--------	----	------

Tabel 10 menggambarkan tentang sering atau tidak ada permasalahan dengan teman setengah dari responden menjawab kadang-kadang yaitu 10 orang atau 50% peserta didik. Dan 6 orang atau 30% menjawab Ya mereka sering mengalami permasalahan dengan temannya dan 3 orang atau 15 % lainnya menjawab tidak mengalami permasalahan dengan temanya dan 1 orang atau 5% yang menjawab biasa saja. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik kadang-kadang memiliki masalah dengan temannya.

## 2. Tabulasi angket seluruh responden untuk variabel Y ( Hasil belajar pendidikan Agama Islam).

Tabel.11

Nilai menurun jika ada permasalahan keluarga

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	6	30%
Kadang-kadang	9	45%
Tidak	5	25%
Biasa Saja	-	-
Jumlah	20	100%

Tabel 11 menggambarkan tentang nilai menurun jika ada permasalahan keluarga sebagian besar responden menjawab "kadang-kadang " yaitu 9 orang atau 45% peserta didik. Dan 6 orang atau 30% menjawab Ya nilai pelajaran mereka menurun jika ada permasalahan dalam keluarga dan 5 orang atau 25% lainnya menjawab tidak nilai pelajaran mereka tidak terpengaruh jika ada permasalahan dalam keluarga dan 0 orang atau 0% yang menjawab biasa saja. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik kadang-kadang mengalami penurunan nilai dalam pelajaran jika ada permasalahan dalam keluarga.

Tabel.12

Nilai pelajaran memuaskan

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
------------------	-----------	------------

Ya	7	35%
Kadang-kadang	10	50%
Tidak	-	-
Biasa Saja	3	15%
Jumlah	20	100%

Tabel 12 menggambarkan tentang nilai pelajaran yang memuaskan setengah dari responden menyatakan kadang-kadang mereka merasa puas dengan nilai pelajarannya yaitu 10 orang atau 50% peserta didik dan 7 orang atau 35% reponden menjawab Ya mereka puas dengan nilai pelajarannya dan 0 orang atau 0% lainnya menjawab tidak puas dengan nilai pelajarannya dan 3 orang atau 15% peserta didik menjawab biasa saja.

Tabel.13  
Belajar hanya jika ulangan

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	8	40%
Kadang-kadang	12	60%
Tidak	-	-
Biasa Saja	-	-
Jumlah	20	100%

Tabel 13 menggambarkan tentang belajar hanya pada saat akan ulangan sebagian responden menjawab Ya yaitu 8 orang atau 40% peserta didik, dan 12 orang atau 60% menjawab kadang-kaadang mereka belajar hanya jika akan ulangan saja dan 0 orang atau 0% lainnya menjawab tidak dan biasa saja Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik kadang-kadang belajar hanya pada saat ulangan.

Tabel.14

Mengerjakan PR sebelum ke sekolah

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	5	25%
Kadang-kadang	12	60%
Tidak	3	15%
Biasa Saja	-	-
Jumlah	20	100%

Tabel 14 menggambarkan tentang mengerjakan PR sebelum ke sekolah sebagian responden menjawab Ya yaitu 5 orang atau 25%

peserta didik, dan 12 orang atau 60% menjawab kadang-kaadang mereka mengerjakan PR sebelum ke sekolah dan 3 orang atau 15% lainnya menjawab tidak dan 0 orang atau 0% yang menjawab biasa saja. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik kadang-kadang hanya belajar jika akan ulangan.

Tabel.15

Bolos sekolah

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	3	15%
Kadang-kadang	13	65%
Tidak	3	15%
Biasa Saja	1	5%
Jumlah	20	100%

Tabel 15 menggambarkan tentang bolos sekolah sebagian responden menjawab Ya yaitu 3 orang atau 15% peserta didik, dan 13 orang atau 65% menjawab kadang-kaadang mereka bolos sekolah dan 3 orang atau 15% lainnya menjawab tidak dan 1 orang atau 5% menjawab biasa saja. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik kadang-kadang bolos sekolah.

Tabel.16

Nilai tinggi pada pelajaran tertentu

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	15	75%
Kadang-kadang	5	25%
Tidak	-	-
Biasa Saja	-	-
Jumlah	20	100%

Tabel 16 menggambarkan tentang nilai tinggi pada pelajaran tertentu sebagian besar responden menjawab Ya yaitu 15 orang atau 75% peserta didik. Dan 5 orang atau 25% menjawab kadang-kaadang mereka memiliki nilai tinggi pada pelajaran tertentu. Sedangkan yang menjawab tidak dan biasa saja 0 orang atau 0%. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik mendapatkan nilai tinggi pada pelajaran tertentu.

Tabel.17

Memiliki jam belajar di rumah

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	10	50%
Kadang-kadang	6	30%
Tidak	4	20%
Biasa Saja	-	-
Jumlah	20	100%

Tabel 17 menggambarkan tentang memiliki jam belajar di rumah setengah dari responden menjawab Ya yaitu 10 orang atau 50% peserta didik, dan 6 orang atau 30% menjawab kadang-kadang mereka memiliki jam belajar, 4 orang atau 20% menjawab tidak dan 0 orang atau 0% lainnya menjawab biasa saja. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa setengah responden atau peserta didik memiliki jam belajar di rumah.

Tabel.18  
Belajar kelompok

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	6	30s%
Kadang-kadang	-	-
Tidak	10	50%
Biasa Saja	4	20%
Jumlah	20	100%

Tabel 18 menggambarkan tentang belajar kelompok sebagian responden menjawab Ya yaitu 6 orang atau 30% peserta didik, dan 0 orang atau 0% menjawab kadang-kadang mereka belajar kelompok dan 10 orang atau 50% lainnya menjawab tidak dan 4 orang atau 20% menjawab biasa saja. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik tidak belajar kelompok.

Tabel.19  
Menyalin PR teman

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	7	35%
Kadang-kadang	12	60%
Tidak	1	5%
Biasa Saja	-	-
Jumlah	20	100%

Tabel 19 menggambarkan tentang menyalin PR teman sebagian responden menjawab Ya yaitu 7 orang atau 35% peserta didik, dan 12 orang atau 60% menjawab kadang-kadang mereka menyalin PR temannya dan 1 orang atau 5% lainnya menjawab tidak dan 0 orang atau 0% menjawab biasa saja. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik kadang-kadang menyalin PR temannya.

Tabel.20

Bersemangat belajar jika guru menyampaikan materi dengan menyenangkan.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Ya	11	55%
Kadang-kadang	6	30%
Tidak	-	-
Biasa Saja	3	15%
Jumlah	20	100%

Tabel 20 menggambarkan tentang bersemangat belajar jika guru menyampaikan materi dengan cara menyenangkan sebagian besar responden menjawab Ya yaitu 11 orang atau 55% peserta didik, dan 6 orang atau 30% menjawab kadang-kadang mereka merasa bersemangat belajar jika guru menyampaikan materi dengan cara menyenangkan dan 0 orang atau 0% lainnya menjawab tidak dan 3 orang atau 15% menjawab biasa saja. Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau peserta didik bersemangat belajar jika guru menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa: Psikologi belajar adalah disiplin ilmu yang memberikan pengetahuan kepada pendidik tentang karakter peserta didiknya, dan cara belajar peserta didik serta gaya peserta didik menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data bahwa Psikologi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare dan dari hasil uji hipotesis menggunakan teknik *korelasi product moment* diperoleh hasil korelasi sebesar 0,989 dan berada pada kategori pengaruh sangat kuat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agama, Departemen RI. *Al Qur'an dan terjemahan*, Jakarta: Penerbit wali. 2010.
- A. Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara. 2004.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2007.  
<http://farapavlov.blogspot.co.id/2014/01/konsep-umum-psikologi-pembelajaran-pai.html>  
 diakses pada tanggal 17 maret 2016  
<https://www.academia.edu/992233> diakses pada tanggal 17 maret 2016  
<http://www.bppk.kemenkeu.go.id> diakses pada tanggal 17 maret 2016  
<http://www.informasi-pendidikan.com/20> diakses pada tanggal 17 maret 2016
- Ine I.Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistic Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.1993.
- Marimba D. Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Al-Ma'rif.1986.
- Nuluhbiyati. *Ilmu pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka setia. 1998
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.2008.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia. 2009
- Ridho,Muhammad.*Skripsi tentang urgensi psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran*.STAIN.2007
- Riduwan.Enas.Adun Rusyana.*Cara mudah belajar SPSS17.0 dan aplikasi statistik penelitian*.Bandung:Alfabeta.2011.
- Sadiman, Arif dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.1996.
- Sarwono.Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang.1982
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Cv. Alfabeta. 2010.
- Surahman, Winarto. *Pengantar Pendidikan Ilmiah*, Bandung : Tarsitom.1985.
- Surya, M. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*. Bandung : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan IKIP Bandung.2002.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada. 2010.
- Syam, Nur. *Metodologi Penelitian Dakwah*, Solo : Ramadani. 1885.
- Tim Studi Islam IAIN Sunan Ampel. *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: Sunan Ampel Press.2010
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2006.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindon Persada. 2015
- Wasito, Herman. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Gramedia. 1992.